

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas mengenai Manajemen Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan fungsi Manajemen yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan sudah berjalan dengan baik di Kota Bukittinggi. Pada fungsi perencanaan Dinas sudah menetapkan tujuan yang dicapai dengan menguraikan beberapa kegiatan yang akan dilakukan dan para anggota paham akan tujuan dari kegiatan tersebut dalam membangun ketahanan pangan. Pada indikator ramalan, Dinas sudah mencoba memprediksi berapa rata-rata/ tahun yang dibutuhkan oleh masyarakat kota Bukittinggi dalam pemenuhan pangannya dan melihat angka kecukupan energi dan angka kecukupan protein yang dibutuhkan setiap individu di Kota Bukittinggi. Pada pemenuhan bagian energi dapat dikatakan cukup dikarenakan skor AKE hampir mendekati 100, sedangkan bagian protein sudah terpenuhi dari rata-rata kebutuhannya.

Namun, pada variabel Organisasi Dinas memiliki kendala terhadap sumber daya. Kendala dari Sumber Daya tersebut berasal dari Sumber Daya Manusia, kurangnya sumber daya manusia dilihat dari jumlah staff yang berada di setiap Kasi. Seharusnya minimal 3 orang staff di setiap dimiliki seksi, tetapi disini hanya dimiliki 1 personel saja. Dari segi kualitas belum terpenuhinya kompetensi SDM yang sesuai dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga beban kerja dalam pelaksanaan kegiatan cukup

berat. Sedangkan dari indikator tugas dan wewenang, dan tanggung jawab, Setiap bagian anggota organisasi sudah melakukan pekerjaannya sesuai dengan profesinya, dan juga Dinas memang memiliki tanggung jawab yang berarti dalam proses pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya pada variabel pengawasan, Pada indikator Kebijakan Dinas dalam melakukan kegiatan sudah melakukan kegiatan berpedoman dari berbagai dokumen seperti Renja, Tupoksi, dan SK berlaku di organisasi. Pada indikator arahan/perintah, Dinas ada memberikan perintah kepada para staff dan para Kabid dan seksi juga memberikan arahan kepada para staff dalam kelancaran kegiatan.

Jadi, Permasalahan yang ada pada manajemen Dinas Pertanian dan Pangan adalah Sumber Daya Manusia. Keterbatasan manusia membuat lingkungan kerja terasa berat dengan beban kerja yang begitu banyak. Apalagi Sumber Daya Manusia yang dimiliki kompetensinya belum terpenuhi dalam melaksanakan kegiatan.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai Manajemen Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran :

1. Sebaiknya Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi melakukan penambahan jumlah sumber daya manusia agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penambahan jumlah tersebut bisa dengan rekrutmen atau kontrak.

2. Sebaiknya Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi meningkatkan kualitas para staff dengan melakukan training atau pelatihan agar tidak membebani para anggota lain
3. Dalam mewujudkan ketahanan pangan yang baik, dinas senantiasa memantau kecukupan pemenuhan pangan masyarakat walaupun sudah termasuk Top 5 dalam ketahanan pangan terbaik.
4. Walaupun adanya Peraturan Presiden No 112 Tahun 2020 pada 26 November 2020 tentang Pembubaran Dewan Ketahanan Pangan, diharapkan adanya komunikasi dengan instansi terkait dalam mewujudkan ketahanan pangan daerah.

